

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Peran profesi auditor mengalami peningkatan sesuai dengan perkembangan bisnis dan perkembangan zaman. Kebutuhan akan pengguna jasa akuntan publik yang merupakan suatu profesi dengan jasa utamanya adalah jasa assurance pun semakin meningkat, terutama pada kebutuhan akan kualitas informasi laporan keuangan yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pengguna untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan harus relevan dan dapat diandalkan. Para pemakai informasi menggunakan jasa auditor eksternal untuk mengukur karakteristik yang dibutuhkan dan memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen relevan dan dapat diandalkan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. *Financial Accounting Standards Board*, (FASB) dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik tersebut sangatlah sulit untuk diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Manajemen perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga agar pertanggung jawaban keuangan yang di sajikan kepada pihak luar dapat di percaya, sedangkan pihak luar perusahaan memerlukan jasa pihak ke tiga

untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang di sajikan oleh manajemen perusahaan dapat di percaya sebagai dasar keputusan-keputusan yang diambil oleh mereka.

Sebagai akuntan publik, auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Tujuan suatu audit adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju.

Auditor dalam melaksanakan audit harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal yang selanjutnya melalui pengalaman praktik audit. Selain itu auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup yang mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum. Adanya Pendidikan Profesional Berkelanjutan bagi auditor bertujuan untuk meningkatkan mutu personal dan meningkatkan keahlian dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar audit.

Mengingat peran dari auditor yang sangat penting dan dibutuhkan dalam dunia usaha, peningkatan profesional auditor sangat penting untuk terus dilakukan dan auditor harus terus-menerus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya dengan mempelajari, memahami, dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam standar audit yang ditetapkan.

Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang yang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang audit. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit.

Keahlian yang dimiliki auditor yang diperoleh dari pendidikan formal dan pendidikan profesional berkelanjutan yang terus-menerus ditingkatkan. Salah satu sumber peningkatan keahlian auditor dapat berasal dari pengalaman-pengalaman dalam bidang audit dan akuntansi. Pengalaman tersebut dapat diperoleh melalui proses yang bertahap seperti, pelaksanaan

tugas-tugas pemeriksaan, pelatihan ataupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan keahlian auditor.

Tanggung jawab auditor dalam laporan auditor independen untuk menyatakan opini atas laporan keuangan berdasarkan audit. Audit dilaksanakan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan. Dalam merumuskan opini auditor menyakinin bahwa bukti audit yang telah diperoleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit.

Berdasarkan hasil temuan pemeriksaan kertas kerja audit yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada akuntan publik ditemukan beberapa akuntan publik yang tidak melaksanakan audit sesuai dengan standar audit – bukti audit yang berlaku, dari temuan tersebut peneliti mencari penyebab terjadinya ketidak patuhan dalam melaksanakan audit sesuai dengan standar audit – bukti audit.

Dari latarbelakang tersebut peneliti tertarik mekalukan penelitian mengenai pendidikan profesional berkelanjutan, pengalaman praktik dan kepatuhan auditor melaksanakan standar audit – bukti audit yang dilaksanakan oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan rekan (KAP HR)

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah pendidikan profesional berkelanjutan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan melaksanakan standart audit – bukti audit?
2. Apakah pengalaman praktik memiliki pengaruh terhadap kepatuhan melaksanakan standart audit – bukti audit?
3. Apakah pendidikan profesional berkelanjutan dan pengalaman praktik secara bersama memiliki pengaruh terhadap kepatuhan melaksanakan standart audit – bukti audit?

C. Hipotesis

1. H_{01} : Pendidikan profesional berkelanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan melaksanakan standart audit – bukti audit.
 H_{a1} : Pendidikan profesional berkelanjutan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan melaksanakan standart audit – bukti audit.
2. H_{02} : Pengalaman praktik tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan melaksanakan standart audit – bukti audit.
 H_{a2} : Pengalaman praktik berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan melaksanakan standart audit – bukti audit.
3. H_{03} : Pendidikan profesional berkelanjutan dan pengalaman pratik secara bersama tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan melaksanakan standart audit – bukti audit.
 H_{a3} : Pendidikan profesional berkelanjutan dan pengalaman pratik secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan melaksanakan standart audit – bukti audit.

D. Ruang Lingkup

Untuk mempersempit permasalahan agar tidak terlalu luas dan menimbulkan banyak persepsi, maka lingkup masalah dalam penelitian ini terbatas pada pendidikan profesional berkelanjutan sebagaimana di atur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor :186/PMK.01/2021, Pengalaman praktik dan Standart audit, peneliti membatasi kepada standar audit – bukti audit sebagaimana telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia pada auditor yang bekerja di KAP HR.

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pendidikan profesi berkelanjutan terhadap kepatuhan melaksanakan standart audit – bukti audit.
2. Mengetahui pengaruh pengalaman praktik terhadap kepatuhan melaksanakan standart audit – bukti audit.
3. Menentukan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kepatuhan melaksanakan standart audit – bukti audit.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi auditor untuk pemahaman kepatuhan dalam menerapkan standar audit-bukti audit.
2. Sebagai wawasan tentang kepatuhan melaksanakan standart audit-bukti audit, dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pendidikan profesional berkelanjutan dan pengalaman praktik terhadap kepatuhan melaksanakan standart audit-bukti audit.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan standar audit – bukti audit dan menambah wawasan auditor mengenai standar audit – bukti audit.